

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah wabah pneumonia yang terkait dengan *novel coronavirus* yang disebabkan oleh virus *Sars-CoV-2* yang menyebabkan penyakit pada saluranpernafasan (Zaid et al., 2020). Covid-19 memiliki tanda dan gejala utama yaitu demam, batuk dan sesak napas tetapi untuk kasus yang berat biasanya memiliki tanda dan gejala seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Wulandari et al., 2020).

Pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok telah terkonfirmasi virus Covid-19 sebesar 66% dari keseluruhan masyarakat dan telah menyebar ke 175 negara didunia dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasustermasuk di Indonesia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) menetapkan Covid-19 sebagai pandemik global (Wulandari et al., 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2020 Covid-19memiliki tingkat mortalitas sebesar 8,9% dan merupakan nilai tertinggi di Asia Tenggara. Menurut data WHO dari awal tahun 2020 hingga pada tanggal 13

Oktober 2020, Indonesia telah terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 340.622 kasus dengan angka kematian sebanyak 12.027 kasus.

Kabupaten Serang adalah ibukota dari Provinsi Banten yang merupakan salah satu kabupaten yang memiliki banyak destinasi pariwisata yang menarik sehingga banyak para wisatawan baik dari nusantara maupun dari mancanegara berkunjung ke Kabupaten Serang (Dinas Pariwisata Provinsi Banten, 2018). Selain itu Kabupaten Serang juga memiliki peningkatan kegiatan sektor industri, dengan indikator investasi tinggi dan pertumbuhan industri yang membawa masyarakat luar datang ke Kabupaten Serang (Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, 2019). Oleh karena itu peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Serang sangat tinggi sehingga berada dalam zona merah daerah Covid-19. Kasus yang terkonfirmasi dari awal tahun hingga pada bulan oktober adalah sebanyak 6.999 kasus di Provinsi Banten dan kasus baru pada tanggal 08 oktober 2020 sebanyak 297 kasus di Kabupaten Serang (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020). Untuk meminimalkan kasus yang terjadi upaya preventif yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus atau pengendalian infeksi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan diterapkan melalui PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada masyarakat. Perilaku masyarakat dalam menerapkan PHBS sangat penting dalam menghadapi pandemik covid-19 karena perilaku manusia didasari oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri, bagaimana persepsi masyarakat terhadap peningkatan penyebaran Covid-19 yang tinggi (Zaid et al., 2020).

Perilaku masyarakat harus memiliki dasar pengetahuan yang baik untuk menerapkan protokol kesehatan melalui PHBS seperti penggunaan masker, menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk, mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak dari orang-orang dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci, dan mengonsumsi asupan nutrisi serta cairan yang cukup sehingga dapat mempraktikkan atau melakukan protokol kesehatan itu dengan baik, demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu pengetahuan dan kesadaran akan Covid-19 harus disebarluaskan di kalangan masyarakat (Yantiet al., 2020).

Pengetahuan yang baik pada masyarakat Kabupaten Serang sangat berpengaruh dalam meminimalkan jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Serang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang.

1.2 Rumusan Masalah

Covid-19 menjadi sebuah bencana dunia yang meningkatkan mortalitas dan morbiditas di dunia dengan peningkatan kasus yang sangat tinggi termasuk di Indonesia sendiri. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten, (2020) bahwa Kabupaten Serang memiliki tingkat mortalitas yang tinggi sehingga dimasukkan dalam zona merah daerah Covid-19. Berdasarkan penelitian dari Moudy & Syakurah, (2020) dengan judul Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Corona virus Disease (COVID-19) di Indonesia bahwa pengetahuan masyarakat

sebesar 23,1% masih dalam kategori tidak baik. Sampai saat ini penelitian di Kabupaten Serang belum ada, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengidentifikasi “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Covid-19 DI Kabupaten Serang”

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat Kabupaten Serang berdasarkan Pendidikan
- 2) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat Kabupaten Serang berdasarkan Pekerjaan
- 3) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat Kabupaten Serang berdasarkan Usia
- 4) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat Kabupaten Serang berdasarkan sumber informasi yang didapat
- 5) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat Kabupaten Serang terhadap Covid-19

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Covid-19 di Kabupaten Serang?”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 serta menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan masukan bagi pemerintah dalam menerapkan pencegahan dan pengendalian covid-19 serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

